

ABSTRAK

SIHOL M. SIRINGORINGO. Pengaruh Aktivitas Fisik Maksimal Terhadap Kadar Serum Glutamate Piruvate Transminase (SGPT) Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Strain Wistar.

(Pembimbing: FAJAR APOLLO SINAGA).

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNIMED 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas fisik maksimal terhadap kadar Serum Glutamate Piruvate Transminase (SGPT) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) Starin Wistar. Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan metode *One Groups Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian menggunakan tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) strain wistar sebanyak 20 ekor tikus putih. Aktifitas fisik maksimal dilakukan dengan merenangkan tikus sampai kelelahan. Pemeriksaan kadar SGPT dilakukan di awal dan diakhir perlakuan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kadar rata-rata SGPT=81,85mg/dL (pretest) menjadi =274,85mg/dL (posttest) dengan waktu berenang tikus rata-rata adalah 127,85 menit . Hasil uji analisis diperoleh nilai $p=0,000$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna kadar SGPT pretest dan post test.

Penelitian ini menyimpulkan aktivitas fisik maksimal dapat meningkatkan kadar Serum Glutamate Piruvate Transminase (SGPT) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) Starin Wistar

Kata kunci: aktifitas fisik maksimal, Serum Glutamate Piruvate Transminase, tikus putih